

BAB V

PENUTUP

Pada BAB penutup ini Penulis menguraikan simpulan dan saran setelah melakukan asuhan keperawatan pada keluarga Ny. A

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Penulis dapat simpulkan bahwa\

V.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian yang dilakukan pada keluarga Ny. A didapatkan hasil Ny. A memiliki masalah kesehatan hipertensi yang dilatar belakangi sering mengkonsumsi makanan kadar garam nya tinggi, dan hasil tekanan darah 160/100 mmhg. Ny. A mengatakan malas untuk berolahraga. Ny. A mencoba untuk berobat dan mendapatkan obat untuk hipertensi, Ny. A sering merasakan pusing dan telapak kaki terasa kebas terkadang Ny. A mengatasi dengan memakai sandal tombol duri, Ny. A juga mengalami jantung yang berdebar-debar berdasarkan 5 tugas yang ada dalam kesehatan keluarga belum mampu untuk melakukan tugas seperti perawatan diri dan memodifikasi lingkungan

Hasil pengkajian keluarga Ny. A terdapat masalah insomnia yang melatar belakangi sering terganggu karena lingkungan yang bising, dan merasa stress tidak bisa tidur, dan Ny. A mengalami waktu untuk tidur tidak teratur, mata tampak sayu, Ny. A tampak lelah. Ny. A mengatakan kehilangan waktu untuk tidur. Ny. A mengatasi nya dengan berdzikir dan solat yang membawa Ny. A lelap.

Dan hasil pengkajian keluarga Ny. A terdapat masalah kendala komunikasi pada Tn J. Yang melatar belakangi malu untuk memulai pembicaraan. Dan memiliki pengalaman tidak didukung saat memberikan masukan jika sedang berkumpul sehingga Tn. J malas untuk berinteraksi dengan orang sekitar. Malu untuk memulai komunikasi.

V.1.2 Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan 3 yaitu ketidakefektifan perfusi jaringan perifer yang ditandai dengan tekanan darah 160/100mmhg, Ny. A mengatakan sering mengalami pusing, telapak kaki terasa kebas, Ny. A merasa jantung nya berdebar-debar, Ny. A pun mengatakan sering mengkonsumsi makan tinggi kadar garam, yang kedua gangguan pola tidur yang dapat ditandai dengan Ny. A sulit memulai tidur, seirng terbangun ditengah malam dan sulit tidur kembali, tampak kelelahan Ny. A mata nya sayu dan terdapat kentung mata. Dan diagnosa ketiga hambatan interaksi sosial ditandi dengan Tn. J malu untuk memulai pembicaraan. Dan memiliki pengalaman tidak didukung saat memberikan masukan jika sedang berkumpul sehingga Tn. J malas untuk berinteraksi dengan orang sekitar. Malu untuk memulai komunikasi

V.1.3 Rencana keperawatan

Perencanaan keperawatan pada keluarga Ny. A dengan masalah hipertensi yaitu mengarah pada 5 tugas kesehatan keluarga yaitu TUK 1&2 mengenal masalah hipertensi TUK 3 mendemonstasikan perawatan diri mandiri dirumah dengan cara terapi pijat kaki, TUK 4 memodifikasi lingkungan dengan menempelkan poster dirumah, TUK 5 memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan. Perencanaan keperawatan pada keluarga Ny. A dengan masalah insomnia yaitu mengarah pada 5 tugas kesehatan keluarga yaitu TUK 1&2 mengenal masalah insomnia TUK 3 mendemonstasikan perawatan diri mandiri dirumah dengan cara terapi rendam kaki dengan air hangat, TUK 4 memodifikasi lingkungan dengan menciptakan suasana yang nyaman dan rileks, TUK 5 memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan. Perencanaan keperawatan pada keluarga Ny. A dengan masalah kendalan komunikasi yaitu mengarah pada 5 tugas kesehatan keluarga yaitu TUK 1&2 mengenal masalah hambatan inertaksi TUK 3 mendemonstasikan perawatan diri mandiri dirumah dengan cara terapi komunikasi efektif, TUK 4 memodifikasi lingkungan dengan motivasi keluarga mengajak anggota keluarga berinteraksi TUK 5 memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan.

V.1.4 Pelaksanaan keperawatan

Implementasi yang diberikan Penulis meliputi terkait masalah hipertensi pelaksanaan TUK 1 dan TUK 2 penyuluhan tentang penyakit hipertensi seperti pengertian, penyebab, tanda gejala, pencegahan, komplikasi dan apabila masalah tidak tertangani dapat mendemonstrasikan perawatan mandiri dirumah yaitu TUK 3 mengajarkan terapi pijat kaki untuk melancarkan sirkulais darah agat peredaran darah lancar. Penulis pun memberikan TUK 4 yaitu memodifikasi lingkungan dengan cara menempelkan poster mengenai hipertensi agar menciptakan daya ingat selalu untuk membacanya. Dan TUK 5 menjelaskan manfaat berkunjung ke layanan kesehatan

Dan jika pada masalah insomnia yaitu TUK 1&2 menjelaskan masalah terkait insomnia meliputi pengertian, penyebab, tanda gejala, pencegahan, komplikasi dan apabila masalah tidak tertangani dapat mendemonstrasikan perawatan mandiri dirumah yaitu TUK 3 mengajarkan terapi rendam kaki dengan air hangat agar mendapatkan ganti hormon menjadi rileks dan merasa mengantuk. Dengan cara merendam kaki pada baskom yang berisi air hangat. Penulis pun memberikan TUK 4 yaitu memodifikasi lingkungan dengan cara menciptakan lingkungan yang bebas bising sehingga Ny. A merasa rileks dan nyaman. Dan TUK 5 menjelaskan manfaat berkunjung ke layanan kesehatan.

Implementasi yang diberikan Penulis meliputi terkait masalah kendala komunikasi pelaksanaan TUK 1 dan TUK 2 penyuluhan tentang komunikasi efektif, hambatan komunikasi, syarat komunikasi efektif dan cara menjalin komunikais efektif apabila masalah tidak tertangani dapat mendemonstrasikan perawatan mandiri dirumah yaitu TUK 3 mengajarkan terapi komunikasi efektif yang dapat memberikan kepercayaan diri untuk nerani berinteraksi dengan orang lain. TUK 4 yaitu memodifikasi lingkungan dengan cara mengajarkan keluarga untuk sering berkomunikasi dengan Tn. j Dan TUK 5 menjelaskan manfaat berkunjung ke layanan kesehatan.

V.1.5 Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan, didapatkan hasil untuk masalah hipertensi TUK 1&2 sudah tercapai, TUK 3 memberikan terapi pijat kaki telah

berhasil tercapai dengan Ny. A mengatakan merasa lebih baik dan kebas berkurang, TUK 4 yaitu memodifikasi lingkungan dengan cara menempelkan poster mengenai hipertensi agar menciptakan daya ingat selalu untuk membacanya. dan keluarga Ny. A mau melakukan hal tersebut. Dan TUK 5 keluarga setuju untuk memanfaatkan berkunjung ke layanan kesehatan dan akan mendatangi untuk konsul.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan, didapatkan hasil untuk masalah insomnia TUK 1&2 sudah tercapai, TUK 3 memberikan terapi rendam kaki yang membantu sirkulasi udara gabisa, dan keluarga Ny. A ingin melakukan terapi tersebut setiap hari. TUK 4 yaitu memodifikasi lingkungan dengan cara menciptakan lingkungan yang nyaman Dan keluarga membatasi aktivitas agar tidak menimbulkan suara bising. TUK 5 keluarga setuju untuk memanfaatkan berkunjung ke layanan kesehatan dan akan mendatangi untuk konsul.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan, didapatkan hasil untuk masalah insomnia TUK 1&2 sudah tercapai, TUK 3 memberikan terapi rendam kaki yang membantu sirkulasi udara gabisa, dan keluarga Ny. A ingin melakukan terapi tersebut setiap hari. TUK 4 yaitu memodifikasi lingkungan dengan cara menciptakan lingkungan yang nyaman Dan keluarga membatasi aktivitas agar tidak menimbulkan suara bising. TUK 5 keluarga setuju untuk memanfaatkan berkunjung ke layanan kesehatan dan akan mendatangi untuk konsul.

V.2 Saran

Mengacu kepada kesimpulan dari hasil penulisan ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran bagi pihak yang terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah antara lain sebagai berikut:

V.2.1 Bagi keluarga

- a. Keluarga tetap memberikan motivasi kepada anggota keluarga untuk rutin memeriksa kesehatan dan diharapkan keluarga tetap menjalankan 5 tugas kesehatan keluarga
- b. Penatalaksanaan terapi yang dilakukan untuk masalah kesehatan pada keluarga tidak hanya secara farmakologi atau menggunakan obat-obatan

namun keluarga dapat melakukan pencegahan agar tidak terjadinya komplikasi

- c. Melakukan terapi pijat kaki sebagai perawatan mandiri keluarga untuk mencegah kekambuhan masalah hipertensi. Terapi rendam kaki menggunakan air hangat dapat mengatasi masalah insomnia dan terapi komunikasi efektif dapat mengatasi masalah kendala komunikasi
- d. Keluarga diharapkan ikut serta membantu dalam proses terapi yang diberikan terhadap anggota keluarga yang memiliki masalah kesehatan
- e. Keluarga diharapkan dapat menyebarkan informasi terkait masalah kesehatan pada keluarga khususnya kepada penderita hipertensi
- f. Keluarga diharapkan memanfaatkan fasilitas layanan untuk memeriksa kesehatan yang tersedia disekitar lingkungan rumah

V.2.2 Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan masyarakat dapat merubah pola hidup yang dapat menimbulkan masalah kesehatan seperti pola makan secara teratur, olahraga upaya mencegah terjadinya masalah keperawatan
- b. Diharapkan masyarakat mengikuti kegiatan yang diadakan yang dapat menjaga kesehatan dan informasi penting bagi kesehatan
- c. Masyarakat diharapkan melakukan proteksi dini dengan rutin memeriksa kesehatan pada puskesmas

V.2.3 Bagi Kader Kesehatan

- a. Teridentifikasi hipertensi pada keluarga Ny. A khususnya Ny. A yang menjadi perhatian masyarakat terutama kader untuk menindak lanjuti kemandirian dalam melakukan perawatan mandiri dirumah dengan cara terapi yang diajarkan
- b. Diperlukan sosialisasi mengenai layanan kesehatan yang dapat digunakan sebagai pengecek tekanan darah, asam urat dan diabetes
- c. Melakukan laporan masalah kesehatan khususnya hipertensi yang ada di lingkungan RT pada puskesmas terdekat

V.2.4 Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan melakukan tindakan promotive dan tindakan preventif lebih intensif sehingga angka penderita hipertensi ditekankan dan masyarakat menjadi sehat
- b. Memberikan pelatihan kepada kader untuk menangani masalah hipertensi yang ada dimasyarakat
- c. Melakukan terapi komplementer dan modalitas bagi masyarakat upaya mencegah masalah kesehatan

V.2.5 Bagi Instansi Pendidikan

- a. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan masalah kesehatan hipertensi dengan mengajarkan terapi komplementer atau modalitas seperti terapi pijat kaki dan lainnya
- b. Diharapkan penulisan ini dijadikan bahan masukan dalam masalah kesehatan hipertensi